

ABSTRAK

Hampir semua orang Katolik memandang bahwa konsekrasi suci merupakan peristiwa yang amat penting. Pada saat konsekrasi, Kristus benar-benar hadir dan berada di tengah-tengah jemaat-Nya dalam rupa roti dan anggur. Komuni juga merupakan saat yang penting dan dinanti-nantikan. Sebab dengan menerima komuni roti Ekaristi, orang merasa "sudah lengkap" dalam mengikuti suatu perjamuan Ekaristi. Dan tidak jarang bahwa sesudah menerima komuni, orang pun pergi meninggalkan gedung gereja.

Persoalan yang muncul di sini adalah: Apa maksudnya dengan kehadiran real Kristus dalam Ekaristi? Kalau Kristus hadir secara real, apakah Ia juga hadir secara real di luar perayaan Ekaristi? Manakah kekhasan Ekaristi? Apa arti menerima roti Ekaristi? Bagaimana bisa dipahami bahwa roti Ekaristi adalah tubuh Kristus? Kalau benar demikian, menyantap roti berarti juga menyantap Kristus? Persoalan-persoalan inilah yang mendorong kami untuk membuat penelitian, yang akan kami uraikan pada karya tulis ini.

Adapun tujuan penelitian kami adalah mencari suatu pengertian dan pemahaman yang benar mengenai ajaran resmi Gereja tentang kehadiran real Kristus dalam rupa roti dan anggur Ekaristi. Demikian, diharapkan, iman makin dikuatkan dan diteguhkan.

Metode penelitian kami berdasar pada penelaahan literatur yang kami pandang bisa mendukung tujuan kami. Selain itu, dengan berbekal pada pengalaman "live in" proyek Ekaristi selama 5 hari di Klepu.

Karya tulis ini kami bagi dalam:

Bab I Merumuskan pandangan dari para Bapa Gereja dan pemikir Gereja (baik yang pro maupun kontra)

- Bab II Menyajikan pandangan dari tokoh-tokoh refo-
masi Protestan (terutama dari Martin Luther,
Zwingli dan Calvin). Apa kekhasan pandangan
mereka masing-masing.
- Bab III Mengenai ajaran dogmatis Trente, dan dicoba
untuk mengartikan maksud kanon-kanon Trente,
selanjutnya akan diberi kesimpulan dari aja-
ran dogmatis Trente.
- Bab IV Memahami ajaran-ajaran resmi Gereja sesudah
Trente, khususnya mengenai kehadiran real
Kristus dalam Ekaristi, dan selanjutnya
merefleksikan dan menyusunnya kembali.
- Bab V Merefleksikan dan memahami secara teologis
dengan mengkonfrontasikannya pada ajaran Ge-
reja dalam terang iman kristiani
- Bab Penutup: Menegaskan kembali pokok-pokok dari
penjelasan sebelumnya, dan bagaimana rele-
vansinya bagi hidup iman.

Pada akhir penelitian, kami bisa memperoleh kesimpulan umum:

1. Kristus benar-benar hadir secara real, tubuh dan darah-Nya, jiwa serta keallahan-Nya dalam rupa roti dan anggur Ekaristi. Kehadiran Kristus diterima secara rohani, dan secara sakramental. Kehadiran-Nya tidak menyebabkan perubahan bentuk secara fisik atas roti dan anggur, melainkan perubahan seluruh substansinya.
2. Kehadiran Kristus tak boleh dilepaskan dari pemberian diri-Nya yang diterima dalam iman. Menerima roti Ekaristi berarti mengambil bagian dalam penyerahan diri Kristus kepada Bapa-Nya. Tanpa iman, perayaan Ekaristi tidak ada artinya.